

**PENGARUH *MICRO TEACHING* DAN BIMBINGAN GURU PAMONG  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIK  
KEPENDIDIKAN (PK) PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

***THE INFLUENCE OF MICRO TEACHING AND TEACHER GUIDANCE TOWARD  
TEACHING ABILITY OF EDUCATION PRACTICES (PK) IN THE PANDEMIC  
PERIOD OF COVID-19***

Oleh

**Shinta Ayu Juwitaatin**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[shintaayu.2017@student.uny.ac.id](mailto:shintaayu.2017@student.uny.ac.id)

**Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.**

Staff Pengajar Jurusan P. Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[abtaman@uny.ac.id](mailto:abtaman@uny.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017. (2) Pengaruh Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017. (3) Pengaruh *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara simultan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017.

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi kependidikan FE UNY sejumlah 168, sedangkan sampel yang diteliti adalah 118 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner penelitian yang diberikan secara daring melalui Formulir Google. Uji prasyarat analisis yang dilakukan berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan Uji Hipotesis dilakukan menggunakan Uji Regresi Ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,660 dan nilai sig. 0,000. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,325 dan nilai sig. 0,000. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara simultan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,817, koefisien determinasi 0,668 atau 66,8%, F hitung 115,682 dan nilai sig. 0,000.

**Kata kunci:** *Micro Teaching*, Bimbingan Guru Pamong, Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK)

**Abstract:** *This study aims to determine: 1) The effect of Micro Teaching on the Teaching Ability of Students in Educational Practice (PK) during the Covid-19 Pandemic Students of the Faculty Economics Yogyakarta State University Class of 2017. 2) The Effect of Teacher Guidance on the Teaching Ability of Students in Educational Practice (PK)*

*During the Covid-19 Pandemic Students of the Faculty of Economics Yogyakarta State University Class of 2017. 3) Simultaneous Influence of Micro Teaching and Civil Service Teacher Guidance on the Teaching Ability of Students in Educational Practice (PK) During the Covid-19 Pandemic Period Students of the Faculty Economics Yogyakarta State University Class of 2017.*

*This study uses the Ex-post facto method with a quantitative approach. The population in this study was 168 students of the Faculty Economics Yogyakarta State University educational study program. While the sample studied was 118 students. The data collection technique used was a research questionnaire or questionnaire that was given online through Google Forms. The prerequisite analysis test use; the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. While the hypothesis test using the Multiple Regression Test.*

*The results showed that: 1) There is a positive and significant influence of the Micro Teaching variable on Teaching Ability of Education Practices (PK) as indicated by the regression coefficient of 0,660 and the sig. value 0,000. 2) There is a positive and significant influence of the Teacher Guidance variable on Teaching Ability of Education Practices (PK), as shown by the regression coefficient of 0,325 and the sig value 0,000. 3) There is a positive and significant influence of Micro Teaching and Teacher Guidance variables simultaneously on Teaching Ability of Education Practices (PK) as shown by the regression coefficient of 0,817, the coefficient of determination 0,668 or 66,8%, F counting 115,682 and the sig value 0,000.*

**Keywords: Micro Teaching, Teacher Guidance, Teaching Ability of Education Practices (PK)**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat, salah satunya untuk generasi penerus bangsa dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, dimana pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti luhur. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Permasalahan pendidikan di Indonesia yang terjadi saat ini sangat kompleks. Salah satunya yaitu tertinggalnya mutu pendidikan Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Salah satu indikatornya yaitu rendahnya peringkat HDI (*Human Development Index*) Indonesia yang diantaranya merupakan bidang pendidikan. Menurut data dari *Human Developments Reports United Nations Development Programme* peringkat HDI Indonesia pada tahun 2020 yaitu masih berada pada peringkat 107 dari 189 negara.

Jika diperhatikan data diatas, maka perlu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia sehingga lulusan pendidikan Indonesia dapat bersaing dalam era global. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang utama adalah perlu dilakukan peningkatan mutu dan profesionalisme guru.

Dengan adanya tuntutan profesionalisme kepada para guru dan pengajar sehingga perlu dilakukannya pendidikan lanjutan bagi calon guru dan pengajar untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru. Karena dengan melalui proses pendidikan yang baik seorang guru atau pengajar dalam menjalankan tugas dan fungsi guru secara profesional. Dalam hal ini, Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai peran yang penting dalam melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan bagi calon guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan keguruan mempunyai peran penting dalam mencetak calon guru yang berkompeten dan profesional. Sesuai dengan peran dari Universitas Negeri Yogyakarta, lulusan dituntut memiliki ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Salah satunya adalah setiap lulusan memiliki kemampuan mengajar. J.J Hasibuan & Moedjiono (2010:3) menjelaskan bahwa:

Kemampuan mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Selain itu menurut Ismail (2015) menjelaskan bahwa “ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru yaitu menguasai substansi materi atau bahan ajar yang akan dibelajarkan (*what to teach*) dan menguasai atau memiliki berbagai keterampilan untuk membelajarkannya (*how to teach*)”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar mahasiswa dapat dikatakan baik apabila seorang calon guru dapat menguasai teori pembelajaran dan praktek mengajar, begitu juga sebaliknya kemampuan mengajar dapat dikatakan kurang baik apabila tidak memenuhi kedua aspek tersebut.

Seorang pendidik yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, kemampuan mengajar yang diharapkan tidak selalu sesuai dengan harapan. Menurut Tresnasari (2019) hal tersebut disebabkan oleh kondisi mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda, kemampuan daya serap yang berbeda dan

kurangnya akan pengalaman dalam mengajar. Seperti halnya dengan kemampuan mengajar yang terjadi di mahasiswa kependidikan FE UNY. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuesioner mengenai kemampuan mengajar mahasiswa kependidikan FE UNY pada masa pandemi *covid-19* terlihat masih terdapat mahasiswa yang memiliki kemampuan mengajar kurang optimal, hal tersebut ditunjukkan dengan masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami bagaimana cara berkomunikasi dan cara mengkondisikan siswa secara daring, kurang memahami bagaimana metode mengajar dalam menyampaikan materi secara baik, kurang memahami mengelola kelas dengan baik secara daring, dan kurang memahami penggunaan dan variasi terkait media pembelajaran sehingga media yang digunakan hanya media pembelajaran yang sederhana. Selain itu menurut Tresnasari (2019) penyebab lainnya terkait kemampuan mengajar yaitu kurangnya pengalaman mahasiswa pada saat mengajar.

Mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu siswa, selain itu guru juga merupakan salah satu faktor yang menjadi indikator dalam keberhasilan pembelajaran. Kurang optimalnya kemampuan mengajar ini merupakan masalah yang perlu mendapatkan

perhatian khusus/lebih, karena dengan kurang optimalnya kemampuan mengajar seorang guru dapat menimbulkan berbagai dampak tidak baik dalam proses belajar mengajar.

Sebagai salah satu LPTK, UNY telah menyiapkan program pendidikan dan pelatihan untuk memaksimalkan kemampuan mengajar mahasiswa yaitu Praktik Kependidikan (PK) untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas bagi calon guru. Namun sebelum pelaksanaan Praktik Kependidikan, mahasiswa telah mendapatkan bekal teori maupun praktik mengenai hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan Praktik Kependidikan, hal tersebut bertujuan agar pada saat pelaksanaan Praktik Kependidikan di sekolah mahasiswa sudah siap untuk melakukan pembelajaran di kelas. Beberapa mata kuliah kependidikan dan bidang studi baik teori maupun praktik sudah harus dipelajari oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan Praktik Kependidikan. Salah satu mata kuliah yang sangat penting adalah pengajaran *micro* atau *Micro Teaching*. Mengingat pelaksanaan Praktik Kependidikan merupakan suatu sistem, maka keberhasilan pelaksanaan PK tidak hanya didukung oleh *Micro Teaching* saja. Namun terdapat faktor lain yang menjadi pengaruh kemampuan mahasiswa dalam mengajar selama pelaksanaan PK, salah satunya yaitu guru pamong.

Namun, munculnya Corona Virus pada bulan November 2019 di Wuhan, China yang kemudian meluas sampai ke seluruh dunia menyebabkan aktivitas masyarakat di berbagai dunia terganggu, untuk mengurangi penularan virus masyarakat dihimbau untuk diam di rumah dan mengurangi kegiatan saling berinteraksi antar masyarakat. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak adanya Pandemi *Covid-19* tersebut. Dengan adanya pembatasan aktivitas dan interaksi pemerintah mengeluarkan kebijakan penggantian proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem jaringan (daring).

Dari data observasi pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan kuesioner ditemukan bahwa dalam pelaksanaan PK, mahasiswa pendidikan Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2017 masih banyak mengalami kendala tersendiri seperti adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan kegiatan Praktik Kependidikan di sekolah kurang optimal baik dari segi pengelolaan kelas, media pembelajaran, metode pembelajaran di kelas, dan fasilitas belajar. Selain itu, berdasarkan kuesioner yang disebar sekitar 71,4% mahasiswa setuju bahwa pelaksanaan *Micro teaching* secara mandiri selama Pandemi *Covid-19* kurang efektif. Kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya bimbingan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan yang

melaksanakan Praktik Kependidikan, seperti kurangnya memberikan saran kepada mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa mengalami kebingungan dalam penguasaan kelas dan penyampaian materi. Terkadang terdapat guru yang hanya memberikan masukan dan bimbingan pada awal pelaksanaan PK dan selanjutnya melepas mahasiswa praktikan tanpa diberikan bimbingan lebih lanjut. Dari pembahasan diatas diketahui bahwa untuk mencapai suatu kemampuan mengajar yang baik bagi mahasiswa dibutuhkan latihan yang rutin serta bimbingan yang efektif dan berkesinambungan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017”

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Kemampuan Mengajar**

Menurut Saputri (2013) “Kemampuan Mengajar merupakan suatu kemampuan atau perilaku guru dalam membimbing kegiatan siswa belajar, serta mendorong siswa agar muncul motivasi untuk belajar”. Pendidik yang mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu mengelola kelas.

Menurut Yunas dan Rachmawati (2018) Kemampuan Mengajar merupakan berbagai strategi, cara, metode, dan teknik mengajar guru yang ditunjukkan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas guna menyampaikan ilmu dan informasi yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan mengajar. Seorang guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik dapat menyampaikan ilmu atau pengetahuan kepada siswa secara efektif dan efisien sehingga tujuan mengajar dapat tercapai. Menurut Tresnasari (2019) kemampuan mengajar dapat dikatakan baik bagi seorang calon guru jika dapat menguasai teori pembelajaran dan praktik mengajar.

Menurut J.J Hasibuan & Moedjiono (2010) mengatakan bahwa:

Kemampuan Mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar merupakan kecakapan dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan bimbingan dengan berbagai strategi, cara, metode, dan teknik kepada siswa agar memunculkan motivasi untuk belajar pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **Pengertian *Micro Teaching***

*Micro Teaching* merupakan kegiatan yang sangat vital bagi setiap mahasiswa program sarjana pendidikan. Mengajar merupakan kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran yang *actual*, tercapainya suatu profesi didapatkan dari latihan yang terdapat di *Micro Teaching* dimana memerlukan latihan secara spesifik dalam bentuk *Micro Teaching*. Menurut Allen&Ryan (1969) “*Micro Teaching is a training concept that can be applied at various pre-service and in-service stages in the professional development of teachers*”. Pada dasarnya *micro teaching* adalah sebuah ide yang intinya terletak pada lima proporsi esensial yaitu pertama *micro teaching* merupakan pengajaran yang sebenarnya, kedua mengurangi kompleksitas atau pengajaran di kelas yang normal, ketiga berfokus pada pelatihan untuk pencapaian tugas-tugas tertentu, keempat memungkinkan peningkatan control praktik, kelima sangat memperluas pengetahuan normal tentang hasil atau dimensi umpan balik dalam pengajaran. Selain itu sejalan dengan pendapat Hamalik (2006) “pengajaran *micro* sangat penting terutama bagi para ahli pendidikan dan lembaga pendidikan tenaga kependidikan” hal tersebut dikarenakan *micro teaching* menyumbang pengembangan keterampilan mengajar calon pendidik.

Menurut Rahmah (2014) “*Micro Teaching* adalah sebuah cara latihan praktik, keterampilan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dalam lingkup kecil/terbatas”. Selain itu, *Micro Teaching* merupakan studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa tertentu, yakni selama empat atau sampai 20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3-10 orang (Hamalik, 2006). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Micro Teaching* merupakan pelatihan situasi pengajaran dan keterampilan mengajar dalam lingkup kecil/terbatas dalam pengembangan profesi guru.

### **Pengertian Bimbingan Guru Pamong**

Bimbingan merupakan kegiatan pendampingan yang diberikan oleh seseorang untuk orang yang membutuhkan. Selain itu bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan secara berkesinambungan agar individu dapat memahami dan mengarahkan dirinya sesuai keadaan di luar dan masyarakat (Saputri, 2013). Bimbingan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan karena hasil dari bimbingan tersebut tidak dapat dilihat dari satu atau dua kali proses bimbingan. Dalam melakukan bimbingan juga harus tersusun secara sistematis dan agar tujuan dari bimbingan tersebut tercapai.

Asril (2011) menjelaskan bahwa guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama

latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik. Seorang guru selain menjadi seorang pendidik juga berperan sebagai pembimbing, sebagai contoh bimbingan tentang sesuatu keterampilan. Oleh karena itu guru pamong merupakan pengarah bagi mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar di sekolah. Menurut Handayani (2017) Bimbingan Guru Pamong merupakan bantuan secara berkesinambungan guru bidang studi tertentu yang bertugas mendampingi dan membimbing mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Menurut Saputri (2013) Guru Pamong merupakan pembimbing atau pengarah bagi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di sekolah-sekolah. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru pamong merupakan pemberian bantuan secara berkesinambungan oleh guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama melakukan kegiatan PPL di sekolah seperti memberikan bimbingan mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan sebagai calon guru seperti membimbing pembuatan RPP, membimbing dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, mengatur pembagian tugas, dan evaluasi.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Arikunto (2013: 17) menjelaskan “penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu adalah penelitian variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana dalam menganalisis data menggunakan alat statistik dan data yang diperoleh berupa angka. Arikunto (2013: 27) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif “banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kependidikan FE UNY angkatan 2017 yang terdiri dari 3 program studi yaitu program studi Pendidikan Akuntansi, program studi Pendidikan Ekonomi, dan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang

telah mengikuti kegiatan Praktik Kependidikan (PK) pada tahun 2020 yang berjumlah 168 mahasiswa. Berikut data jumlah mahasiswa FE UNY yang telah mengikuti kegiatan PK.

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

No	Program Studi	Populasi
1	Pendidikan Akuntansi	65
2	Pendidikan Ekonomi	60
3	Pendidikan ADP	43
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Tahap pertama yang dilakukan yaitu harus mengetahui terlebih dahulu jumlah populasi penelitian, setelah jumlah populasi diketahui maka selanjutnya mencari jumlah sampel minimum yang dibutuhkan. Berdasarkan rumus Slovin untuk penentuan jumlah sampel dengan populasi sebesar 168 diperoleh sampel sebanyak 118 mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden.

Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden yaitu Mahasiswa program studi Pendidikan

Akuntansi, program studi Pendidikan Ekonomi, dan program studi Pendidikan ADP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017.

### **Instrumen Penelitian**

Pengembangan instrument ini merupakan pengambilan dari kerangka teori yang disusun kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator. Indikator kemudian dijabarkan kembali ke dalam bentuk pernyataan, dimana menggunakan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini, setelah angket yang sudah terkumpul dari responden kemudian akan dilakukan pemberian skor berdasarkan sistem penelitian yang sudah ditetapkan. Alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala likert, maka pilihan jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif antara lain SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pembuatan skoring kuesioner (angket) skala likert dalam penelitian ini berskala 4, dengan rentang nilai 1 sampai 4.

### **Uji Coba Instrumen Penelitian**

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan di fakultas Ekonomu Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah 30 Mahasiswa yang berasal dari populasi penelitan dan termasuk dalam sampel penelitian dengan menggunakan

*proportional random sampling*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan indikator pada variabel Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) (Y), terdapat 24 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 23 butir yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid sehingga dianggap gugur. Berdasarkan indikator pada variabel *Micro Teaching* ( $X_1$ ), terdapat 18 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 18 butir yang valid dan 0 butir pernyataan yang tidak valid.

Berdasarkan indikator pada variabel Bimbingan Guru Pamong ( $X_2$ ), terdapat 20 butir pernyataan. Dari hasil uji coba yang diolah menggunakan aplikasi statistic terdapat 20 butir yang valid dan 0 butir pernyataan yang tidak valid.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel dan diagram lingkaran (*Pie Chart*).

#### **2. Uji Prasyarat Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari masing-

masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan uji statistik non parametric Kolmogorov Smirnov melalui program aplikasi komputer SPSS *Statistics* 25.0. Variabel dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov Smirnov* dan *Unstandardized Residual Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 dan sebaliknya.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah linear dan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan predictor tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independent yang satu dengan variabel independent yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah menggunakan

Korelasi Produk Moment. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari kolom variance inflation factor (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent dalam persamaan regresi (Ghozali, 2016:106). Namun jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel independent dalam persamaan regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Syarat untuk melanjutkan analisis regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Jika nilai *Sig.* < 0,05, hal tersebut menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji

variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu Pengaruh *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara bersama-sama terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

N	Sig. Hitung	Sig.	Keterangan
118	0,200	0,05	Normal

Hasil uji normalitas pada nilai residual keempat variabel menunjukkan bahwa nilai Sig. Hitung  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa persebarannya berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation	Sig.	Keterangan
$X_1 - Y$	0,511	0,05	Linier
$X_2 - Y$	0,826	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut, diperoleh nilai *Signifikansi Deviation* pada masing-masing variabel yang lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang diperoleh bersifat linier.

#### 3. Uji Multikolinieritas

Tabel 42. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
$X_1$	0,695	1,440	Tidak terjadi Multikolinieritas
$X_2$	0,695	1,440	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut, diperoleh nilai *Tolerance* untuk semua variabel yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mengalami gejala multikolinieritas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. Hitung	Sig.	Keterangan
$X_1$	0,578	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
$X_2$	0,779	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas tersebut, diperoleh nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Regression Coefficients	t	Sig.
<i>Micro Teaching</i>	0,660	8,750	0,000
Bimbingan Guru Pamong	0,325	5,533	0,000
Constant	= 17,530		
R	= 0,817		
R <sup>2</sup>	= 0,668		
F hitung	= 115,682		
Sig.	= 0,000		

### 1. Hipotesis Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Micro Teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,660 hal tersebut menunjukkan bahwa arah perubahan yang terjadi pada Kemampuan Mengajar Mahasiswa mengalami perubahan. Jika *Micro Teaching* meningkat sebesar satu satuan maka nilai Kemampuan Mengajar Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,660 satuan. Selain itu, nilai 0,660 menunjukkan nilai yang positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik *Micro Teaching* maka Kemampuan Mengajar Mahasiswa akan semakin baik. *Micro Teaching* memiliki t hitung sebesar 8,750 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,980 dan

nilai probabilitas t-hitung ( $0,000 < Level\ of\ Significant\ (0,05)$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa *Micro Teaching* berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Hal tersebut berarti *Micro Teaching* memiliki peran yang bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 dalam hubungannya dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Setiap kemampuan dasar mengajar yang diajarkan dan dilatih selama *Micro Teaching* memegang peranan penting sebagai bekal dan landasan utama dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah. *Micro Teaching* dapat dikatakan berjalan dengan baik atau maksimal jika mahasiswa dapat menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik sebagai bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah dan menjadikan mahasiswa sebagai calon guru yang professional. Selain itu, menurut (Helmiati, 2013:16) pembelajaran dikatakan berhasil jika sudah tercapainya tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari berhasilnya guru dalam penguasaan keterampilan dasar mengajar. Untuk itu hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa agar mampu menguasai kemampuan/keterampilan dasar mengajar yaitu dengan menguasai baik teori maupun praktik secara langsung terkait keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh calon guru, dimana hal tersebut dapat

mahasiswa dapatkan ketika mahasiswa melaksanakan pembelajaran *micro/micro teaching*, dengan begitu kemampuan mengajar mahasiswa dapat dilaksanakan dengan optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh (Saputri, Dea Natalia, 2013) bahwa terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa tentang *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL dengan  $r_{xy} = 0,660$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,329$ .

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Syarifah (2014) bahwa *Micro Teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa. Selain itu tugas pokok guru di sekolah adalah mengajar, oleh karena itu kompetensi profesional sangat mendukung kemampuan guru dalam mengajar, tercapainya suatu profesi perlu mendapat latihan, latihan yang dimaksud ada dalam pembelajaran *Micro Teaching*. Pada penelitian ini terbukti bahwa semakin baik *Micro Teaching* maka semakin baik pula Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017, diterima.

## 2. Hipotesis Kedua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Guru Pamong berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,325 hal tersebut menunjukkan bahwa arah perubahan yang terjadi pada Kemampuan Mengajar Mahasiswa mengalami perubahan. Jika Bimbingan Guru Pamong meningkat sebesar satu satuan maka nilai Kemampuan Mengajar Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,325 satuan. Selain itu, nilai 0,325 menunjukkan nilai yang positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik Bimbingan Guru Pamong maka Kemampuan Mengajar Mahasiswa akan semakin baik. Bimbingan Guru Pamong memiliki t hitung sebesar 5,533 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,980 dan nilai probabilitas t-hitung  $(0,000) < Level\ of\ Significant\ (0,05)$  sehingga dapat dinyatakan bahwa Bimbingan Guru Pamong berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Hal ini berarti Bimbingan Guru Pamong memiliki peran yang bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 dalam hubungannya dengan Kemampuan Mengajar

Mahasiswa. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong kepada mahasiswa selama melaksanakan praktik kependidikan mengenai segala sesuatu yang ada hubungannya dalam mengajar merupakan landasan utama dalam melaksanakan praktik mengajar dengan baik salah satunya yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa dengan langsung mendapatkan bimbingan oleh guru pamong. bimbingan guru pamong mempunyai hubungan dengan kemampuan mengajar mahasiswa dimana dengan adanya bimbingan dari guru pamong kepada mahasiswa selama pelaksanaan PK, mahasiswa PK dapat mendapatkan pengalaman, masukan, dan evaluasi secara langsung dari pihak yang memang sudah lebih berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya evaluasi dari guru pamong kepada mahasiswa setelah pelaksanaan mengajar di kelas mahasiswa dapat dijadikan perbaikan untuk kedepannya, sehingga keterampilan mengajar mahasiswa kedepannya diharapkan dapat menjadi lebih baik dan lebih optimal. Dengan pendampingan pembuatan administrasi dan pelaksanaan mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru pamong menjadikan mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana pembuatan RPP ataupun administrasi guru yang lainnya dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh

Kudairi, Amin Fadly (2015) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL dengan  $t$  hitung  $= 7,230 > t$  tabel  $= 1,662$ .

Selain itu, penelitian ini didukung oleh pendapat Asril (2011) menjelaskan bahwa kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan seseorang secara terbimbing untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelajaran, selain itu kerjasama antara guru pamong, supervisor/DPL, dan kepala sekolah menjadi keberhasilan dalam praktik mengajar. Dalam hal ini latihan mengajar secara terbimbing dilakukan dengan bimbingan guru pamong selama mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. Pada penelitian ini terbukti bahwa semakin baik Bimbingan Guru Pamong semakin baik pula Kemampuan Mengajar Mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017, diterima.

### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan

(PK) pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai F hitung 115,682 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,08 nilai probabilitas t-hitung  $(0,000) < Level\ of\ Significant\ (0,05)$ . Berdasarkan hasil nilai R square ( $R^2$ ) yang diperoleh senilai 0,668 (66,8%). Hal ini berarti *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara simultan berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi 66,8% perubahan pada Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan.

Hal ini dapat diartikan, jika *Micro Teaching* meningkat dan Bimbingan Guru Pamong meningkat secara simultan, maka Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 juga mengalami peningkatan. Artinya, seseorang dengan pengetahuan, pengalaman dan bimbingan yang baik dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan bimbingan kepada siswa agar memunculkan motivasi untuk belajar mampu memberikan pengaruh terhadap Kemampuan Mengajar seseorang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara bersama-sama terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Berdasarkan data penelitian pada variabel *Micro Teaching*, butir yang menyatakan pelaksanaan mata kuliah *micro teaching* sudah efektif untuk menjadi bekal

mengajar mahasiswa memiliki skor terendah.

Oleh karena itu, sebaiknya pihak universitas menyesuaikan sistem pembelajaran *micro teaching* dengan kebutuhan praktik mengajar mahasiswa di lapangan atau sekolah, sehingga bekal yang sudah didapat mahasiswa pada saat *micro teaching* sesuai dengan kebutuhan di lapangan dimana hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan praktik mengajar.

## 2. Bagi Guru Pamong

Berdasarkan data penelitian pada variabel Bimbingan Guru Pamong, butir yang menyatakan guru pamong membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan media pembelajaran memiliki skor terendah. Oleh karena itu, sebaiknya guru pamong ikut andil dalam pembuatan media pembelajaran seperti memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa praktikan terkait media pembelajaran yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Micro Teaching* dan Bimbingan Guru Pamong secara simultan mempengaruhi Kemampuan Mengajar Mahasiswa sebesar 66,80% yang berarti masih terdapat 33,20% pengaruh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti

faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kemampuan Mengajar Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen. D., Ryan, K. (1969). *Microteaching*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asril, Z. (2011). *Micro Teaching disertai dengan pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariere dengan IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ismail, Sumarno. (2015). Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui *Lesson Study*. Jurnal Konferensi Nasional Pendidikan Matematika, Hal 11-14.

- Kudairi, A.F. (2015) Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga FE UNIMED. *Skripsi*: Universitas Negeri Medan
- Rahmah, S. (2014). *Micro Teaching Pengembangan Keterampilan Mengajar*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Saputri, Dea Natalia. (2013). Pengaruh Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta. *Skripsi*: Universitas Sebelas Maret
- Syadiah, Essa Annisa. Handayani, Sri. Handayani, Mustika Nuramalia. (2017). Pengaruh Bimbingan Guru Pamong terhadap Penerapan Kompetensi Guru Kejuruan. *Edufortech*.
- Syafrina, Alfiati. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL PGSD FKIP UNSYIAH di Sekolah Latihan. *Jurnal Fisika Edukasi (JFE)*, Vol.2 No. 2
- Tresnasari, Nita. (2019). Pengaruh Pembelajaran Micro (Microteaching) terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- United Nations Development Programme*. (2020). *Human Development Reports*. Juni 7, 2021. <http://hdr.undp.org/en/indicators/137506#>
- Yunas, Tsabit Bisma. Rachmawati Mira Aliza. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, Vol. 1 No. 2.